

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dimasa ini perkembangan teknologi informasi semakin meluas serta sangat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini sangat mempengaruhi suatu aturan dan sistem tertentu dalam sebuah lembaga. Salah satunya adalah mengubah sistem manual yang sudah lama diterapkan menjadi sistem yang terkomputerisasi, yang berguna untuk memudahkan pengguna dalam mengerjakan berbagai kegiatan terutama dalam bidang pengolahan data yang semakin kompleks permasalahannya dan mengharuskan untuk ditangani secara cepat. Selain itu, dengan menggunakan komputer menjadikan penunjang utama sistem yang berjalan serta dapat menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk sebagai sarana untuk memberikan pelayanan dalam penyaluran tenaga kerja. Dengan menyiapkan sumber daya manusia berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Menurut Amalina dan Putri (2017:73), mengemukakan bahwa: BKK SMK N 1 Tanjung Raya menangani pekerjaannya secara manual. Penyampaian informasi lowongan kerja pihak BKK dilakukan dengan menempelkan brosur pada papan pengumuman yang ada disekolah atau menyampaikan secara langsung kepada siswa untuk disampaikan kepada alumni yang dikenal. Sementara itu, untuk pengumpulan data alumni yang bekerja atau yang melanjutkan ke perguruan tinggi dilakukan ketika ada alumni yang berkunjung ke sekolah. Cara manual ini memiliki masalah sulitnya pencarian data lulusan dan terbatasnya penyebaran informasi lowongan kerja kepada lulusan.

Sistem pada BKK SMK TI Muhammadiyah Cikampek dalam penyampaian informasi lowongan pekerjaan masih kurang efektif sehingga menyebabkan

informasi tidak tersampaikan dengan baik, serta proses pendaftaran yang menggunakan formulir dan dicatat dalam buku besar membutuhkan waktu dalam pengerjaannya, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan data secara manual dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan data identitas calon tenaga kerja. Oleh karena itu sistem komputerisasi sudah seharusnya diterapkan dalam pelayanan BKK, yang diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola dan mengatur sistem yang berjalan pada BKK SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Didalam sistem yang akan dirancang ini berupa perancangan sistem berbasis web yang akan menampilkan informasi lowongan kerja yang tersedia, informasi perusahaan yang bekerja sama, serta proses pembuatan laporan yang menampilkan pengelompokkan calon tenaga kerja yang telah disalurkan ke dunia kerja.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem penyaluran tenaga kerja pada Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek.
2. Merancang sistem informasi dengan memperbaharui sistem lama yang masih manual menjadi sistem baru dengan perancangan sistem berbasis web.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek, khususnya dalam sistem penyaluran tenaga kerja, pengelolaan data dan pembuatan laporan penyaluran tenaga kerja.

Sedangkan manfaat penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D.III) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

2. Manfaat untuk Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses pengelolaan data calon tenaga kerja.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi penempatan kerja pada Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek

1.3. Metode Penelitian

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai pedoman dalam proses pembuatannya, agar laporan yang dibuat sesuai dengan aturan dan hasil yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengembangan perangkat lunak dan teknik pengumpulan data.

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*. Menurut Sukamto dan M. Shalahuddin (2013:28) “Model *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*)

atau alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)”.

Metode waterfall terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini proses analisis kebutuhan dilakukan secara intensif dalam pembuatan rancangan *web* untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user* dalam sebuah *web* bursa kerja khusus yang ada pada sistem baru.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini bertujuan untuk menjelaskan alur sistem dan gambaran *web* yang akan dirancang termasuk rancangan tampilan antarmuka (*interface*) yang dibuat menggunakan Adobe Dreamweaver CS3.

3. Pembuatan kode program

Pada tahap ini desain *web* yang telah dibuat harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat dalam bahasa program PHP menggunakan Adobe Dreamweaver CS3 dan penyimpanan *database* menggunakan Mysql untuk mempermudah pengguna *web* mengolah data dan melihat informasi seputar Bursa Kerja Khusus.

4. Pengujian

Pengujian dalam tahap ini dilakukan untuk memastikan *web* telah diuji dari segi logika dan fungsional, dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji dan berfungsi secara baik. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data penting yang berkaitan dengan sistem informasi pada Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek. Teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Observasi

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dengan demikian penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung ke Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam menganalisa sistem berjalan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Maka penulis melakukan tanya jawab kepada Ibu Prahesti selaku Ketua BKK mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus SMK TI Muhammadiyah Cikampek.

3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan diatas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan AMIK BSI Karawang maupun di perpustakaan lainnya.

1.4. Ruang Lingkup

Di dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan ruang lingkup batasan masalah dalam perancangan sistem informasi penyaluran tenaga kerja. Ruang lingkup pembahasan meliputi proses penyampaian informasi lowongan pekerjaan, pendaftaran lamaran kerja bagi pencari kerja, mengelola daftar perusahaan dan data pencari kerja serta proses pembuatan laporan penyaluran tenaga kerja.